

PENGARUH DESAIN PRODUK DAN SISTEM PENGENDALIAN PRODUKSI TERHADAP JUMLAH PRODUKSI

Daman Sudarman^{1,*}, Rizky Syamsiar²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, 15419

*damansudarman47@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Desain Produk dan Sistem Pengendalian Produksi Terhadap Jumlah Produksi di PT. Dunia Rasa Indah", Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi Jumlah Produksi, faktor-faktor tersebut adalah Desain Produk dan Pengendalian Produksi. Sampel penelitian ini adalah karyawan PT. Dunia Rasa Indah, sampel menggunakan metode Non Probability Sampling dengan menggunakan sampel jenuh, sehingga didapat 46 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) Desain Produk berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Produksi, diketahui nilai thitung < ttabel, dimana hasil thitung sebesar -0,470 dan ttabel sebesar 1,680 atau $-0,470 < 1,680$. Selain Desain Produk, Pengendalian Produksi juga berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Produksi, diketahui nilai thitung > ttabel, dimana hasil thitung sebesar 6,049 dan ttabel sebesar 1,680 atau $6,049 > 1,680$. Berdasarkan hasil uji f dapat disimpulkan bahwa Desain Produk dan Pengendalian Produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan, hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 22,110, dimana nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,21 dan nilai sign sebesar 0.000 dimana nilai sign lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: Pengaruh Desain Produk, Sistem Pengendalian Produksi, Jumlah

ABSTRACT

This study entitled "The Effect of Product Design and Production Control system on the Amount of Production at PT. Dunia Rasa Indah". The purpose of this study is to examine several factors that affect the amount of production, these factors are Product Design and Production Control.

The sample of this research is employees of PT. Dunia Rasa Indah. Sampling used the Non Probability Sampling method using saturated samples, so that 46 respondents were obtained. Data was obtained using google form which were distributed directly to 46 respondents. The results showed that partially (t test) Product design has a significant effect on the total production, it is known that the value of t count < t table, where the results of t count is -0.470 and t table is 1.680 or $-0.470 < 1.680$. In addition to product design, production control also has a significant effect on the amount of production, it is known that the value of t count > t table, where the results of t count is 6,049 and t table is 1,680 or $6,049 > 1,680$. Based on the results of the f test it can be concluded that Product Design and Production Control together have a significant effect on customer satisfaction, this can be seen from the Fcount value of 22.110, where the Fcount value is greater than the Ftable value of 3.21 and the sign value is 0.000 where the sign value is less than 0.05 or $0.000 < 0.05$.

Keywords: Effect of Product Design, Production Control System, Total Production

PENDAHULUAN

Di dunia industri ada 2 macam bisnis yang ditawarkan, yaitu jasa dan manufaktur. jasa/layanan (service) adalah setiap kegiatan

atau tindakan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksi jasa mungkin berkaitan dengan produk fisik

atau tidak. Proses produksinya mungkin tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik. Sedangkan manufaktur adalah suatu proses yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi agar memiliki nilai.

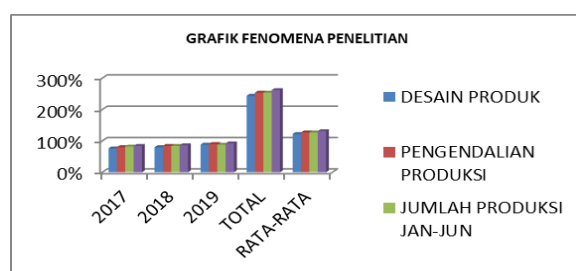
Kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Sukirno, 2002: hal. 193). Sedangkan menurut Sofjan Assauri (2016: hal. 123), proses produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna.

PT. Dunia Rasa Indah yang didirikan pada tgl 21 maret 1989 yang sempat di resmikan oleh Presiden Suharto yang berlokasi di Jl. Bahagia No.1, Kreo Selatan, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Banten. Kini sudah mempunyai beberapa cabang produksi diantaranya di daerah jawa tengah dan jawa barat.

PT. Dunia Rasa Indah yang bergerak dibidang memproduksi bahan mentah menjadi bahan layak pakai yang berupa celana dengan berbagai macam model dan bahan yang berkualitas. Di PT. Dunia Rasa Indah semua karyawan terlibat dalam memahami masalah terutama masalah desain produk dan pengendalian produksi yang berpengaruh terhadap jumlah produksi. Teknologi dan sumber daya kami didedikasikan untuk memecahkan masalah .

Berdasarkan survei awal yang di lakukan peneliti terlihat bahwa hasil produksi PT. Dunia Rasa Indah fluktuatif, hal ini terlihat bahwa untuk tahun 2018 memiliki input Desain produk 76% dengan ketercapaian hasil produksi untuk Jumlah produksi Juli sampai dengan Desember sebesar 84%.

Gambar 1. Fenomena Penelitian PT. Dunia Rasa Indah



Sumber: Data Diolah (2020)

Berdasarkan survei awal yang di lakukan peneliti terlihat bahwa hasil produksi PT. Dunia Rasa Indah fluktuatif, hal ini terlihat bahwa untuk tahun 2018 memiliki input Desain produk 76% dengan ketercapaian hasil produksi untuk Jumlah produksi Juli sampai dengan Desember sebesar 84%.

Untuk tahun 2020 memiliki input Desain produk 80% dengan ketercapaian hasil produksi Januari sampai Juni sebesar 84% dan Jumlah produksi Juli sampai Desember sebesar 86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil produksi di lihat pada bulan Januari sampai Juni untuk tahun 2016 memiliki input Desain produk sebesar 76%, untuk tahun 2018 memiliki input Desain produk sebesar 80% dengan ketercapaian hasil produksi sebesar 84%. Kemudian pada tahun 2020 input Desain produk sebesar 88%, sedangkan Sistem pengendalian produksi inputnya 90%. Hasil Jumlah produksi bulan Januari sampai dengan Juni 88%, Jumlah produksi bulan Juli sampai Desember sebesar 92%. Masalah yang sering mempengaruhi jumlah produksi yang sering terjadi adalah desain produk dan sistem pengendalian produksi itu sendiri. Contoh desain yang sering diproduksi di PT. Dunia Rasa Indah, desain diputihkan (Seraping), desain motif.

(Marbling), desain sobek-sobek (Grending), Untuk Pengendalian Produksinya yang sering terjadi bahan-bahan tidak sesuai permintaan konsumen, terdapat noda akibat terkena mesin dan noda karena kesalahan penempatan produk itu sendiri serta terdapat bolong produk akibat jahitan yang kurang rapi.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008: hal. 273), bahwa desain produk adalah konsep yang lebih besar dari pada gaya. Gaya hanya menggambarkan penampilan produk. Gaya bisa menarik atau membosankan. Gaya yang sensasional bisa menarik perhatian dan menghasilkan estetika yang indah, tetapi gaya tersebut tidak benar-bener membuat kinerja produk menjadi lebih baik. Tidak seperti gaya, desain tidak hanya kulit luar, desain adalah jantung produk.

Desain produk yang sangat banyak ditawarkan kepada konsumen terkadang menyulitkan bagi pabrik sebagai pembuat celana. Untuk itu dibutuhkan sistem pengendalian produksi yang membantu pengendalian produksi yang membantu mengendalikan jumlah produksi

suatu produk. Sehingga jumlah produksi celana yang dihasilkan oleh PT. Dunia Rasa Indah sesuai dengan permintaan pasar/konsumen dapat dipenuhi dengan tepat dan biaya yang minimum.

Berdasarkan Uraian diatas, dapat diidentifikasi jumlah produksi yang dihasilkan suatu pabrik untuk memenuhi kebutuhan pemesanan konsumen dipengaruhi oleh pengaruh desain produk dan sistem pengendalian produksi agar dapat menghasilkan produk yang efektif dan efisien. Berikut adalah masalah di yang dapat diidentifikasi yang mempengaruhi keputusan jumlah produksi suatu produk di PT. Dunia Rasa Indah adalah:

1. Apakah Desain Produk berpengaruh terhadap jumlah produksi ? Apakah Sistem Pengendalian Produksi berpengaruh terhadap jumlah produksi ?
2. Apakah Desain Produk dan Sistem Pengendalian produksi berpengaruh terhadap jumlah produksi ?

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh desain produk terhadap jumlah produksi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem pengendalian produksi terhadap jumlah produksi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh desain produk dan sistem pengendalian produksi terhadap jumlah produksi .

1. Pengaruh Desain Produk

Menurut Kotler dan Keller (2016: hal. 396), menyatakan desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi tampilan, rasa, dan fungsi produk berdasarkan kebutuhan pelanggan. Definisi lain menurut Kotler dan Armstrong (2013: hal. 254), Desain yang baik dapat menarik perhatian, meningkatkan kinerja produk, mengurangi biaya produksi dan memberi keunggulan bersaing yang kuat di pasar sasaran. Desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi penampilan dan fungsi suatu produk tertentu menurut yang disyaratkan dari segi kebutuhan pelanggan. Sedangkan menurut Siswanto sutojo (2009: hal. 146), bahwa desain produk adalah guna membedakan produk yang dihasilkan perusahaan dengan produk-produk saingan.

2. Sistem Pengendalian Produksi

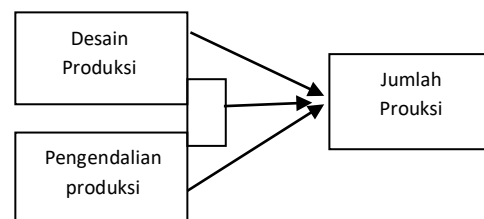
Hasibuan (2008: hal. 39) mendefinisikan pengendalian merupakan suatu proses penjaminan di mana perusahaan dan orang-orang yang berada dalam perusahaan tersebut bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Dessler dan Dharma (2009: hal. 62) mengemukakan bahwa pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh organisasi untuk menghadapi resiko. Sofjan Assauri (2016: hal.

323) mengemukakan “Pengendalian (pengawasan) mutu adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijakan dalam hal mutu (standar) dapat tercapai dalam hasil akhir, dengan kata lain pengendalian produksi melakukan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari barang yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan”

3. Jumlah Produksi

Menurut Sofjan Assauri (2016: hal. 123), proses produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna. Maupun menurut (Sukirno, 2002: hal. 193), produksi sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa. Sedangkan Menurut (Sukanto Reksohadiprodjo, 2000: hal. 1), produksi adalah kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu, dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan konsumen.



Skema Kerangka Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering di tuntut untuk melakukan pengecekan. Menurut Sugiyono (2013: hal. 96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh desain produk terhadap jumlah produksi.
2. Terdapat pengaruh Sistem Pengendalian produksi merupakan tindakan yang menjamin bahwa semua kegiatan dilaksanakan dalam perencanaan yang telah dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Terdapat pengaruh desain produksi dan sistem pengendalian produksi terhadap jumlah produk yang dihasilkan, Sehingga permintaan pasar dapat dipenuhi dengan tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif, Menurut Sugiyono (2017: hal. 37) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui antara pengaruh desain produk dan sistem pengendalian produksi terhadap jumlah produksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: hal. 8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, penyebaran kuesioner kepada responden, tujuannya untuk menganalisis jawaban responden mengenai pengaruh desain produk dan sistem pengendalian produksi terhadap jumlah produksi di PT. Dunia Rasa Indah yang berjumlah 46 karyawan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: hal. 82). Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel

menggunakan Teknik Non-Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik sampling ini menggunakan Sampling Jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel merupakan karyawan di PT. Dunia Rasa Indah yang berjumlah 46 karyawan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016: hal 137).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2016: hal. 142), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden dan yang dijadikan responden adalah karyawan di PT. Dunia Rasa Indah pada bagian produksi. Penelitian menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup dimana pada setiap pertanyaan telah ditentukan sebelumnya. Untuk memberikan skor (nilai) terhadap jawaban dalam kuesioner yang telah disediakan dibagi dalam lima alternatif jawaban yang bertingkat dengan pemberian bobot skor (nilai).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data sebelumnya untuk variabel Desain Produk dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,2907. Karena data dinyatakan valid maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan uji reabilitas data. Dari data sebelumnya untuk variabel Pengendalian Produksi dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan valid karena nilai r hitung, lebih besar dari r tabel 0,2907. Karena data dinyatakan valid maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan uji reabilitas. Dari data sebelumnya untuk variabel Jumlah Produksi dinyatakan bahwa seluruh butir

pertanyaan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,2907.

Karena data dinyatakan valid maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan uji reabilitas data. data. dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Diketahui dari data sebelumnya, pernyataan dapat dikatakan reliabel karena Cronbach's Alpha masing-masing variabel Desain Produk 0,917, Pengendalian Produksi 0,816, dan Jumlah Produksi 0,848 lebih besar dari 0,600 karena seluruh data telah dinyatakan valid dan reliabel maka dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Dari hasil output SPSS IBM V.23 sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh Desain Produk (X1) Terhadap Jumlah Produksi (Y)

Pengujian parsial dilakukan dengan uji t untuk mengetahui apakah variabel Desain Produk (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Produksi.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa t hitung $< t$ tabel ($-0,470 < 1,680$) maka signifikan dari variabel Desain Produk (X1) sebesar 0,641 lebih besar dari 1,680 atau 5%. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa variabel Desain Produk tidak berpengaruh terhadap Jumlah Produksi (Y),

Pengendalian Produksi (X2) Terhadap Jumlah Produksi (Y), Pengujian parsial dilakukan dengan statistik uji t untuk mengetahui apakah variabel Pengendalian Produksi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSSv.23 menunjukkan nilai R square sebesar 0,507 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel

Dari hasil perhitungan uji t di atas diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel ($6,049 > 1,680$), maka signifikan dari variabel pengendalian produksi (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 atau 5% dan memiliki koefisien positif.

Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Pengendalian Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Produksi. Pengujian secara simultan (uji statistik f), Pengujian simultan dilakukan dengan statistik uji F untuk mengetahui apakah semua variabel Desain Produk (X1) dan Pengendalian Produksi (X2) secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Jumlah Produksi (Y) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel Hasil uji F sebagai berikut dengan menggunakan komputerisasi IBM SPSS V.23 maka signifikan dari variabel pengendalian produksi (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 atau 5% dan memiliki koefisien positif.

Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Pengendalian Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Produksi. Pengujian secara simultan (uji statistik f). Pengujian simultan dilakukan dengan statistik uji F untuk mengetahui apakah semua variabel Desain Produk (X1) dan Pengendalian Produksi (X2) secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Jumlah Produksi (Y) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel Hasil uji F .

independen sebesar 0,507 dan sisanya sebesar 40,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan penelitian pengaruh Desain produk dan Sistem pengendalian produksi terhadap Jumlah produksi di PT.Dunia Rasa Indah, sebagai berikut:

1. Pengaruh Desain Produk Terhadap Jumlah Produksi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desain Produk tidak berpengaruh terhadap Jumlah Produksi pada PT. Dunia Rasa Indah . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (uji t) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,641 lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa
2. Desain Produk tidak berpengaruh terhadap Jumlah Produksi. Pengaruh Pengendalian Produksi Terhadap Jumlah Produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Produksi pada PT. Dunia Rasa Indah . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (uji t) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa Pengendalian Produksi berpengaruh terhadap Jumlah Produksi.
3. Pengendalian Produksi sangat berpengaruh terhadap Jumlah Produksi. Dalam jumlah produksi itu sendiri dalam memenuhi permintaan pasar dengan cepat serta dapat memajukan perusahaan. Pengaruh Desain Produk dan Pengendalian Produksi Terhadap Jumlah Produksi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desain Produk dan Pengendalian Produksi terhadap Jumlah Produksi pada PT. Dunia Rasa Indah. Hal ini dapat dibuktikan uji hipotesis (uji t) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa Desain Produk dan Pengendalian Produksi secara bersama-sama simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa Desain Produk dan Pengendalian Produksi , kedua variabel tersebut dapat berdampak atau menimbulkan peningkatan Jumlah Produksi.
4. Suatu perusahaan tidak hanya butuh Desain Produk yang cukup baik, melainkan Desain Produk yang baik atau sangat baik sehingga dapat menghasilkan Desain Produk yang baik atau sangat baik sehingga dapat menghasilkan Jumlah Produksi yang bisa memenuhi permintaan pasar juga serta dapat memajukan perusahaan, Pengendalian Produksi yang baik akan mendorong pekerja untuk bekerja lebih semangat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Desain Produk Dan Sistem Pengendalian Produksi Terhadap Jumlah Produksi di PT. Dunia Rasa Indah . Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil uji yang dihasilkan Desain Produk tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Produksi. Dan menurut karyawan variable Desain Produk tersebut dianggap sangat penting dan sangat mempengaruhi Jumlah Produksi Pada PT. Dunia Rasa Indah
- b) Berdasarkan nilai hasil uji yang dihasilkan variabel Pengendalian Produksi terhadap Jumlah Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Produksi dan menurut karyawan variable Pengendalian Produksi dianggap sangat penting dan sangat mempengaruhi Jumlah Produksi Pada PT. Dunia Rasa Indah
- c) Berdasarkan hasil hitung uji yang dihasilkan artinya Desain Produk (X1) dan Pengendalian Produksi (X2) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Produksi (Y).

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variable Desain Produk dan Pengendalian Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Produksi di PT. Dunia Rasa Indah . Sehingga implikasi dari penelitian ini terhadap perusahaan yaitu perusahaan harus mampu mempertahankan Desain Produk yang sudah dikenal baik oleh para pelanggan dan juga perusahaan diharapkan akan bisa memenuhi kebutuhan pasar .

Berdasarkan penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya sebatas pada karyawan di PT. Dunia Rasa Indah . Lebih baik jika sampel yang diambil tidak hanya meliputi karyawan di PT. Dunia Rasa Indah sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya meneliti Desain Produk dan Pengendalian Produksi. Masih banyak faktor lain dapat mempengaruhi

Jumlah Produksi misalnya Citra Merk, Ekuitas Merk, promosi, dan banyak faktor.

Dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. PT.DRI harus mempertahankan dan meningkatkan Desain Produknya. Karena Desain Produk merupakan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi Keputusan Pelanggan untuk membelinya dan akan bisa menambah hasil Jumlah Produksinya.
2. PT.DRI Harus memperhatikan Sistem Pengendalian Produksinya. Sehingga Jumlah Produksi semakin meningkat di PT.DRI
3. Serta bisa memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar pasar. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian diluar variabel yang telah ada. Dan sampel yang digunakan relative sedikit sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitiannya lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya LPPM yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa menayangkan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*. Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta. BPFE.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dessler, Gary, 2009, *Manajemen SDM : buku 1*. Jakarta: Indeks.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Kotler Philip, Amstrong Gary. 2013. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12*. Penerbit Erlangga.

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, (2016): *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, Inc.

Mahadianto, Moh. Yudi dan Adi Setiawan. *Analisis Parametrik Dependensi dengan program SPSS*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

Sukirno, 2002. *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta. PR. Raja Grafindo Persada.

Siswanto Sutojo. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT.Damar Mulia Pustaka.

Soewito. Yudhi.2013. *Kualitas Produk, Merek Dan Desain Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Sepeda motor Yamaha Mio*. Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3 Juni 2013. Hal. 2018-229.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.